

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana melakukan suatu analisis dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan dan menemukan pola atas dasar data aslinya. Menurut Sugiyono, (2015:9), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuan tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, penelitian kualitatif dipilih karena kemantapan peneliti berdasarakan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif ialah agar peneliti dapat mendeskripsikan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 2), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2015:9), metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Endang Widi, W. (Winarni, 2018:151), hasil penelitian dengan metode kualitatif hanya berlaku untuk kasus situasi sosial tersebut.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan usaha untuk menyelidiki suatu fenomena-fenomena atau peristiwa yang mempunyai daya tarik tersendiri sehingga dipilih untuk diteliti oleh peneliti. Dengan memanfaatkan bentuk penelitian ini maka diharapkan peneliti memperoleh data yang tepat dan Jelas. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara

sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan dilembaga sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai tepatnya di desa Nanga Dedai Kecamatan Dedai. Sehubung dengan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penlitian di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai, peneliti ingin mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana kemandirian belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas IV.

2. Waktu Penelitian

Untuk mengefisiensikan penulisan proposal penelitian maka peneliti perlu menetapkan waktu agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Untuk itu waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022.

D. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Tempatnya berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Yang menjadi subjek penelitian adalah guru wali kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 16 orang, namun yang menjadi sampel dalam penelitian ini hanya 4 orang sisa saja. Peneliti tertarik untuk melakukan peneliti di tempat ini karena berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemandirian belajar siswa masih belum terlihat dan juga tidak adanya data mengenai kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar menjadi salah satu faktor yang

mempengaruhi keberhasilan belajar. Pembelajaran tematik menjadi wadah dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa. Bentuk kemandirian belajar yang dikembangkan di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai adalah percaya diri, aktif dalam belajar, disiplin, dan tanggung jawab.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data merupakan bukti dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan masalah yang ada. Data dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, data hasil pedoman wawancara, dan data dari dokumen.

2. Sumber Data

Data penelitian kualitatif terdiri atas data primer dan data sekunder. Sumber data penelitian adalah asal muasal dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Data primer

Data primer dapat diperoleh dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru wali kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 4 orang. Peneliti menggunakan sumber data tersebut untuk mendapatkan informasi langsung mengenai kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas.

b. Data sekunder

Di sini peneliti berusaha untuk mencari data seluas-luasnya dan selengkap mungkin yang berhubungan dengan permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini. Data ini di gunakan untuk mendukung informasi primer yang telah di peroleh yaitu catatan hasil wawancara, hasil observasi lapangan dan data-data dokumen.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Menurut Winarni (2018:64) menyatakan dalam proses pengumpulan data menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang di lakukan.

Teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumen.

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penekiti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2015:145), menyatakan observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan angket. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain. Menurut Winarni (2018:80), menyatakan observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dapat di laksanakan secara langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang di selidiki, baik pengamatan itu di lakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi yang khusus diadakan.

Peneliti melakukan observasi untuk melihat kejadian yang ada di lapang dan mendapatkan dari informan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipasi moderat, dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

b. Teknik Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama, artinya

sambil wawancara juga melakukan observasi atau sebaliknya. Wawancara akan berjalan dengan baik kalau telah tercipta rapport antara peneliti dengan yang diwawancarai. Menurut Esterbag (Sugiyono, 2015:231), mengemukakan bahwa “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Esterberg (Sugiyono, 2015:233), mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, karena wawancara jenis ini termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara

semiterstruktur agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data tentang kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV sesuai dengan hasil observasi di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai. Wawancara yang dilakukan bersifat terbuka dan fleksibel, sementara itu pedoman wawancara hanya digunakan sebagai acuan saja.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau di dukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Untuk memperoleh data dokumentasi, peneliti mengambil dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh wali kelas IV. Dokumen tersebut berupa silabus, rpp, dan dokumen pendukung lainnya dalam menganalisis kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV. Peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto di kelas berkaitan dengan kegiatan atau sikap kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV.

2. Alat Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data kualitatif merupakan serangkaian langkah-langkah yang di lalui peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang dibutuhkan. Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, menentukan jenis pengumpulan data kualitatif, serta merancang usaha perekaman data. Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang berasal dari lapangan, seorang peneliti biasanya menggunakan instrumen yang baik dan mampu mengambil informasi dari obyek atau subyek yang diteliti.

Instrumen merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penlitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan di amati. Dalam proses observasi, obsevator (pengamat) tinggal memberikan tanda atau tally pada kolom tempat peristiwa muncul. Itulah sebabnya maka cara bekerja seperti ini di sebut sebagai sistem tanda (*Sign system*).

Untuk menganalisis lembar observasi yang diperoleh menggunakan analisis deskriptif sesuai dengan data hasil observasi yang diperoleh. Data hasil observasi yang diperoleh akan dijabarkan sesuai dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

p : persentase

f : skor yang diperoleh

N : skor maksimal

Untuk mengetahui tingkat kriteria tersebut, selanjutnya skor yang diperoleh (dalam %) dengan analisis deskriptif persentase dikonsultasikan dengan tabel kriteria.

Tabel 3. 1 Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

Kategori	Persentase
Sangat Baik	80% - 100%
Baik	60% - 79%
Cukup	40% - 59%
Kurang	≤ 39%

b. Lembar Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subjek atau responden. Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara rinci menyerupai checklist. Fungsi dari wawancara ini adalah untuk memberikan pedoman tentang apa-apa yang akan ditanyakan, mengantisipasi kemungkinan lupa terhadap

pokok-pokok persoalan yang di tanyakan dalam penelitian dan agar wawancara dapat efektif dan efisien.

c. Dokumentasi

Dokumentasi di lakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada di tempat penelitian atau yang berada di luar tempat penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut. Metode dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang di peroleh melalui observasi dan wawancara.

G. Keabsahan Data

Dalam pemeriksaan data kualitatif, terdapat beberapa kriteria yang harus di perhatikan. Menurut Sugiyono (2017: 270), kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas ini merupakan konsep pengganti validitas internal dalam penelitian kualitatif. Teknik penentuan kredibilitas penelitian adalah memperpanjang masa observasi, melakukan pengamatan yang terus-menerus, triangulasi, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan member check.

2. Transferabilitas

Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan dalam penelitian

kualitatif untuk memperoleh generalisasi. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat di terapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), seperti mengenai kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai secara jelas, maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.

3. Defendabilitas

Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian. Sebagai contoh bagaimana peneliti mulai menentukan masalah maupun fokus masalah penelitian, terkaian kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Bagaimana menentukan sumber data yang dapat mendeskripsikan tentang kemandirian belajar siswa, bagaimana memasuki lapangan, bagaimana mekanisme pengumpulan data, bagaimana melakukan pemeriksaan keabsahan data, bagaimana melakukan analisis data, hingga bagaimana melakukan penarikan kesimpulan. Jika seorang peneliti tidak memilikirekam jejak aktivitas lapangan/penelitiannya, maka defendabilitasnya dapat di ragukan.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas (konsep Transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan pada pihak lain untuk melakukan assesment/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan, yaitu langkah apa yang di pilih oleh peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

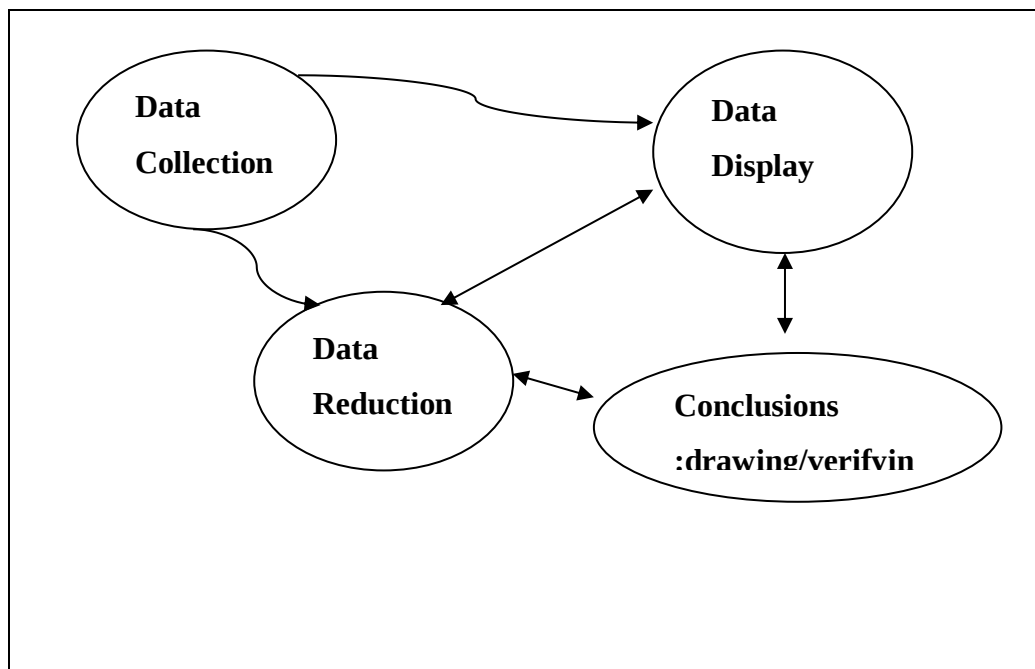
Untuk melihat tingkat keabsahan data yang di peroleh di lapangan, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2015 : 273) triangulasi diartikan “sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Pada penelitian ini digunakan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapang, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono 2015 : 245), menyatakan “ Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnyasampai jika mungkin teori yang

“grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data. Miles dan Huberman (Sugiyono 2015:246), mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.



Gambar 3. 1 Komponen dalam Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis data menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Pengumpulan data (*data Collection*)

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk mendapatkan data dan memilih data yang diperlukan dan bermanfaat serta memberikan informasi yang bermakna dalam menjawab sub masalah dalam penelitian

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, siswa-siswa yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku sosial, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas. Dalam

mereduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

Dalam mereduksi data, penelitian ini memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru pada saat pembelajaran tematik di dalam kelas. Proses tersebut dari mulai dari awal hingga penutup. Peneliti mengumpulkan data dan telah membuat kesimpulan atau catatan.

3. Penyajian data (*data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles and Huberman (Sugiyono, 2015:249), menyatakan “yang paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data terkait kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif. Peneliti mengumpulkan informasi kemudian peneliti menganalisis data yang sudah didapatkan.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion Verificatoin*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2015: 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara,

dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Peneliti melakukan kesimpulan dengan melihat hasil reduksi data dan menganalisis data yang sudah di dapai, kemudian peneliti membuat kesimpulan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Dedai.